

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pendapatan Petani Cabe Rawit Serta Dampak Terhadap Tingkat Adopsi Teknologi di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Rata - rata pendapatan petani cabe rawit di Kecamatan Bulango Timur adalah 9.335.476 tiap musim tanam.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabe rawit yaitu:
 - a) Secara simultan adalah pengalaman, jumlah tenaga kerja, produksi, dan biaya berpengaruh positif dan nyata.
 - b) Secara parsial faktor produksi dan biaya memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan petani usaha tani cabe rawit di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango, sedangkan pengalaman, dan jumlah tenaga kerja, berpengaruh tidak nyata.
3. Tingkat adopsi teknologi petani sebaiknya harus lebih aktif lagi dalam kegiatan penyuluhan pertanian maupun kegiatan kelompok tani agar dapat saling bertukar pikiran antara penyuluh dan petani lainnya sehingga mampu lebih memahami teknologi budidaya cabe rawit sesuai dengan anjuran dan dapat menerapkan seluruh komponen teknologi budidaya cabe rawit di lapangan dengan efektif dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka di sarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Usahatani cabe rawit di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango lebih ditingkatkan lagi dari segi pengolahan lahan, tenaga kerja hingga proses produksi dan pemasaran untuk menambah atau meningkatkan jumlah produksi serta pendapatan untuk kesejahteraan petani itu sendiri.

2. Kepada pemerintah : sebaiknya lebih fokus lagi terhadap pengembangan potensi pertanian di Kecamatan Bulango Timur khususnya pada tanaman cabe rawit, karena peran pemerintah lebih penting untuk meningkatkan pendapatan petani dengan cara mengadakan penyuluhan secara rutin serta pelatihan pertanian atau pembinaan teknis melalui lokakarya mengenai pertanian cabe rawit.
3. Kepada petani : sebaiknya dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah secara rutin agar petani dapat menerima inovasi dan teknologi baru dan masukan dalam rangka peningkatan hasil produksi cabe rawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurfalach, Devi. 2010. Budidaya Tanaman Cabai Merah Di uptd perbibitan tanaman hortikultura desa pakopen kecamatan Bandungan kabupaten Semarang. *Tugas akhir*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Cenik, N 2014. Analisis Usahatani Dan faktor – faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Petani Terung Di kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Skripsi . Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Darmawaty, S. 2005. Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Produktifitas, Biaya produksi dan pendapatan usahatani semangka di Kabupaten Serdang bedagai Departemen sosial ekonomi pertanian, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Harpenas, A. Dan Dermawan 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Gorontalo 2015 Propinsi Gorontalo Dalam Angka 2015. Gorontalo
- Septianita, 2010. Analisis Pendapatan usahatani Cabai Merah Dan hubungannya dengan Kebutuhan Hidup Minimum Di desa aromantai kecamatan pulau beringin Kabupaten Oku Selatan. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Baturaja.
- Wartapa, Sugihartiningsih, Astuti dan Sukadi, 2010. Pengaruh Jenis Pupuk dan Tanaman Antagonis terhadap Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescence*) Budidaya Vertikultur. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, Vol. 6, No.2, Desember 2010.
- Hillarius, dkk., (2015), melakukan penelitian tentang analisis pendapatan usahatani cabai di Desa Antapan (Studi kasus di Desa Antapan Kecamatan Baturiti, Tabanan).
- Tubagus (2012), melakukan penelitian tentang Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*capsicum frutescens*) Petani Mitra Pt. Indofood fritolay Makmur dan Petani Non Mitra.
- Rauf, A., Ramlan, F. Djufri, dan M.Z. Kanro.1997. Analisis perbandingan pendapatan usaha tani cabai pada berbagai penggunaan mulsa di Sulawesi Selatan. hlm. 258–261. *Dalam* Prosiding Seminar Hortikultura. Kerja Sama Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin dengan IP2TP Jeneponto.

- Amedia Pustaka. 2008. Panduan Lengkap Budi Daya dan Bisnis Cabai. Amedia Pustaka, Jakarta.
- Suryani. 2012, Analisis beberapa faktor social ekonomi petani yang mempengaruhi pendapatan usahatani tanaman pangan lahan kering di kabupaten wonogiri. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yuliarmi, 2006. Analisis Produksi Dan Faktor-Faktor Penentu Adopsi Teknologi Pemupukan Berimbang Pada Usahatani Padi. *Tesis* Pasca Sarjana pada Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi et al, 1986 Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total pengeluaran. Skripsi. Fakultas Pertanian Insitut Pertanian Bogor.
- Slamet, M. 2003. Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Cetakan Pertama. IPB. Press. Bandung.

